

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TEMA
BAHTERA NUH DI KELAS I SD SWASTA ANGKASA PENFUI**

**Bonita Betty¹, Hermin², Catur Prio Purnomo³,
Martin Chrisani Liufeto⁴, Merling T.L.L.C Messakh⁵**

Institut Agama
Kristen Negeri
Kupang
Penulis 1 Bonita
Betty
Penulis 2 Hermin
Penulis 3 Catur Prio Purnomo
Penulis 4 Martin Chrisani
Liufeto
Penulis 5 Merling T.L.L.C
Messakh

*e-mail corresponding author:
Bonitabetty15@gamil.com
herminsolly@gmail.com
caturpriopurnomo@gmail.com
martinliufeto@iaknkupang.ac.id
mrln.hime@gmail.com

Submit:
May 14th, 2025

Revised:
June 1st, 2025

Published:
June 3rd, 2025



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

ABSTRACT:

This research focuses on the development of learning media in the form of pop-up books that are designed to be valid and suitable for use in PAK learning. The main objective of this research is to produce pop-up book learning media and to find out students' responses to the use of these media in grade I students of Angkasa Penfui Private Elementary School. The method used in this research is the development method (Research and Development) by adopting the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were 14 students, consisting of 4 students in small group trials and 10 students in large group trials. Data analysis techniques used qualitative and quantitative approaches. The results of the study showed that the pop-up book media with the theme "Noah's Ark" received a very valid assessment from experts, namely design experts with a score of 40 (100%), media experts with a score of 39 (97.5%), and material experts with a score of 39 (97.5%), so it was declared very suitable for use.

Keywords: *Development, Pop Up-Book Media, Christian Religious Learning, Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa pop up book yang dirancang agar valid serta layak digunakan dalam Pembelajaran PAK.. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran pop up book serta mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media tersebut pada siswa kelas I Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (Research and Development) dengan mengadopsi model ADDIE yang meliputi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian berjumlah 14 peserta didik, yang terdiri atas 4 siswa dalam uji coba kelompok kecil dan 10 siswa dalam uji coba kelompok besar. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop up book bertema "Bahtera Nuh" memperoleh penilaian sangat valid dari para ahli, yakni ahli desain dengan skor 40 (100%), ahli media dengan skor 39 (97,5%), serta ahli materi dengan skor 39 (97,5%), sehingga dinyatakan sangat layak digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pop Up Book, Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Peserta didik.

PENDAHULUAN

Menurut Setiawan, (2017) pembelajaran adalah proses yang disadari dan sengaja dilakukan, dengan mengacu pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan diri seseorang. Pembelajaran merupakan aktivitas yang terjadi di lembaga pendidikan, melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Peran guru sangat penting dalam pembelajaran, sehingga guru perlu kreatif dalam memanfaatkan sumber daya dan materi pembelajaran yang menarik, termasuk penggunaan media yang dapat membuat siswa tertarik. Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran yang penting. Jika ada materi yang sulit dipahami oleh siswa, media dapat digunakan sebagai alat bantu. Media tersebut dapat menggambarkan konsep yang sulit diungkapkan oleh guru melalui kata-kata. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar karena dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Tasya, Kairally & Elmy, (2023) berpendapat bahwa media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar. Media terdiri dari beberapa jenis seperti, media teks, media gambar, media suara dan media video. Berdasarkan penggunaan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Media pembelajaran berupa *pop up book* merupakan media yang disusun menjadi sebuah buku dengan desain gambar yang terampil dan menarik yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama kristen.

Child, (2021) menjelaskan bahwa ketika anak susah fokus dalam belajar, sebagian orang tua dan guru mungkin berpikir bahwa anak memiliki karakter yang malas sedangkan bisa saja anak tersebut memang sedang tidak ingin belajar, karena bosan atau mengalami penyakit seperti gangguan belajar dan timbul rasa cemas yang dirasakan anak sehingga hal tersebut dapat menjadi penyebab mereka sulit berkonsentrasi saat belajar. Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah peserta didik lebih sering tidak berkonsentrasi saat proses pembelajaran. Mereka seharusnya aktif dan mengamati atau meniru apa yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran dapat lebih mudah dipahami jika guru mampu menyampaikan materi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda-beda, ada yang mudah menangkap materi, namun ada pula yang kesulitan dalam memahaminya.

Dalam mengatasi masalah tersebut, seorang guru atau pendidik harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran seperti *pop up book*, agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, (Tri & Fajar 2020). Menurut Keguruan, Sinta, & Syofyan., (2006) media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi, sehingga proses pembelajaran tidak terasa monoton dan membuat peserta didik menjadi bosan. *Pop up book* merupakan buku yang ketika dibuka akan menampilkan komponen gambar tiga dimensi sehingga dapat memberikan daya tarik bagi siswa sekolah dasar, dan juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah yang terjadi saat proses pembelajaran di Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui, sesuai dengan observasi penulis pada saat penulis melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui,

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui, terdapat peserta didik beragama Kristen Protestan berjumlah 23 peserta didik khususnya di kelas 1 A dan B. Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen selama 2 bulan sesuai dengan jangka waktu penulis melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL), penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan buku teks yang berisi beberapa gambar dalam bentuk satu dimensi dan gambar dalam buku tersebut tidak dapat menunjukkan detail atau konteks seperti gambar 3 dimensi (3D) dan terdapat juga beberapa peserta didik sering melakukan kegiatan lain misalnya berbicara dengan teman sebangku (bercerita), menggambar dan sering berjalan dalam ruangan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan kurang meningkatnya imajinasi dalam pikiran siswa dalam mengamati gambar, selain itu dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan sering kehilangan konsentrasi saat guru menggunakan media pembelajaran berupa media gambar dari buku yang disediakan oleh sekolah. Jika hal ini dibiarkan tentunya akan terjadi minimnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru sehingga dapat mempengaruhi konsentrasi siswa, terutama siswa kelas I di Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk 3 dimensi salah satunya adalah media *pop up book* untuk meningkatkan konsentrasi dan imajinasi siswa dalam menumbuhkan pemahaman pada pembelajaran pendidikan agama kristen


yang bertema Bahtera Nuh. Pengembangan media *pop up book* menggunakan model *addie* yang terdiri dari lima langkah yaitu (1) tahap analisis, tahap ini penulis akan melakukan analisis untuk memahami situasi di lapangan dan mencoba melihat berbagai permasalahan yang muncul; (2) tahap perancangan, pada tahap ini penulis akan merancang konsep yang akan digunakan di dalam produk pengembangan media pembelajaran *pop up book* serta menggunakan beberapa sumber pendukung misalnya buku yang berisi materi tentang tema desain, dan gambar ilustrasi dalam pengembangan media pembelajaran PAK yang menggunakan *pop up book* dengan tema “Bahtera Nuh”; (3) tahap pengembangan, tahap ini melibatkan implementasi dari rancangan produk yang sebelumnya telah disusun dengan kerangka atau bagan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu, produk tersebut diwujudkan menjadi suatu bentuk yang siap digunakan; (4) tahap implementasi, pada tahap implementasi atau penerapan produk, media pembelajaran PAK yang menggunakan *pop up book* akan diterapkan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui, dan bertujuan untuk mengembangkan produk yang telah dikembangkan; dan (5) tahap evaluasi, yaitu tahap penulis akan melakukan revisi atau perbaikan terhadap produk media *pop up book* yang telah dikembangkan berdasarkan catatan hasil angket

METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif untuk melakukan observasi, dan wawancara dengan seorang guru Pendidikan Agama Kristen, dan juga beberapa peserta didik sedangkan jenis data kuantitatif untuk mengetahui hasil dari angket uji ahli dan angket guru terhadap media *pop up book*. Hal ini diperoleh dari penilaian ahli media, ahli materi/isi dan ahli desain. Serta tanggapan dari uji coba siswa kelas 1 SD Swasta Angkasa Penfui yang terdiri dari 14 siswa dan tanggapan dari seorang guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai praktisi pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah model *addie*, dan langkah-langkah dalam model *ADDIE* yaitu: (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Story Board Pop Up Book

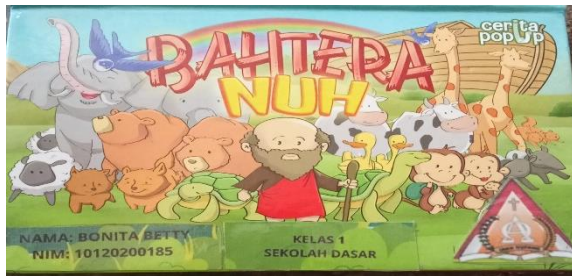
No	Visual	Keterangan
1.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunting dan <i>cutter</i> digunakan untuk mengunting atau memotong kertas dan gardus. 2. Lem, dobel tip, isolasi, <i>stapler</i> digunakan untuk melekatkan gambar pada gardus dan karton 3. Penggaris dan spidol digunakan untuk mewarnai gambar dan mengukur ukuran kertas.

2.



Kertas bufalo, kertas foto dan gardus digunakan untuk sampul dan isi buku.

3.

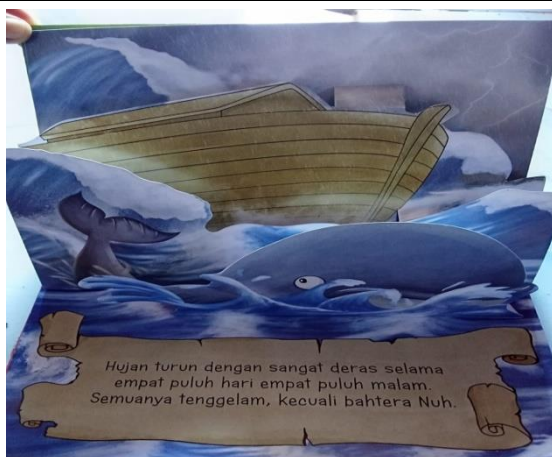


Halaman depan



Halaman belakang

4.



Hasil pembuatan *pop up book*

5.	https://youtu.be/iXgkg5iAyz4?feature=shared 	<i>Link</i> untuk mengakses audio materi “Bahtera Nuh” dalam <i>pop up book</i> .
----	--	---

Produk yang telah teruji kelayakannya berdasarkan penilaian dari para ahli dan hasil wawancara peserta didik, melibatkan penelitian dalam skala kecil maupun besar, dan merupakan produk media pembelajaran *pop up book* untuk siswa kelas I di Sekolah Dasar Swasta Angkasa Penfui dengan tema “Bahtera Nuh”, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Media *pop up book* yang telah dikembangkan akan divalidasi dengan 3 tahap yaitu: (1) validasi ahli desain, Bapak Ferdinant Alexander, M.Pd,K (2) ahli media, Ibu Tince D. Koroh, M.Pd, dan (3) validasi ahli materi Ibu, Delfi Bones S.Pd.

Adapun penilaian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert dengan skor 4 (sangat baik), skor 3 (baik), skor 2 (kurang baik), dan skor 1 (tidak baik). Nama-nama validator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1.	Bapak Ferdinant Alexander, M.Pd,K	Validator Desain
2.	Ibu Tince D. Koroh, M.Pd	Validator Media
3.	Ibu Delfi Bones, S.Pd	Validator Materi/Isi

1. Hasil Validasi Desain

Validasi oleh ahli desain melalui pengisian angket untuk kelayakan desain media pembelajaran dan memberi saran untuk perbaikan desain pada media pembelajaran *pop up book* tema “Bahtera Nuh”. Validasi ini dilaksanakan pada 25 September 2024 oleh seorang Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kota Kupang (IAKN) yang pakar dalam desain media pembelajaran yakni Bapak Ferdinant Alexander, M.Pd,K. Angket yang telah disediakan menggunakan penilaian skala likert yang rentang 4-1.

Tabel Hasil Validasi

No	Kriteria	Hasil Validasi
1.	Interaktif dan menarik	4
2.	Sesi pembelajaran sangat efisien	4

3.	Digunakan dimana saja dan kapan saja	4
4.	Cover menarik	4
5.	Ukuran dapat dijangkau	4
6.	Gambar yang digunakan ramah anak	4
7.	Kontras warna dalam media jelas	4
8.	Gambar yang digunakan mudah dimengerti	4
9.	Media yang digunakan sesuai dengan karakter peserta didik	4
10.	Warna terang dan mudah dilihat	4
Jumlah		40
Rata-rata		40
Kategori		Sangat Baik

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{40}{40} \times 100 = \frac{4000}{40} = 100\%$$

2. Hasil Validasi Media

Validasi oleh ahli media melalui pengisian angket bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar media *pop up book* yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan layak digunakan pada media pembelajaran *pop up book* untuk tema “Bahtera Nuh” Validasi ini dilaksanakan pada 10 Oktober 2024 oleh seorang Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kota Kupang (IAKN) yang pakar dalam media pembelajaran yakni Ibu, Tince D. Koroh, M.Pd.

No	Kriteria	Hasil Validasi
1.	Interaktif dan menarik	4
2.	Sesi pembelajaran sangat efisien	4
3.	Digunakan dimana saja dan kapan saja	4
4.	Cover menarik	4
5.	Ukuran dapat dijangkau	3
6.	Gambar yang digunakan ramah anak	4
7.	Kontras warna dalam media jelas	4
8.	Gambar yang digunakan mudah dimengerti	4
9.	Media yang digunakan sesuai dengan karakter peserta didik	4
10.	Warna terang dan mudah dilihat	4
Jumlah		39
Rata-rata		40
Kategori		Sangat Baik

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{39}{40} \times 100 = \frac{3,900}{40} = 97,5\%$$

3. Hasil Validasi Materi

Validasi ahli materi melalui pengisian angket bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran agar media *pop up book* yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan layak digunakan pada media pembelajaran *pop up book* untuk tema “Bahtera Nuh” Validasi ini dilaksanakan pada 07 Oktober 2024 oleh seorang Guru Agama Kristen SD Swasta Angkasa Penfui yang pakar dalam materi atau isi pembelajaran PAK yakni Ibu, Delfi Bones, S.Pd.

No	Kriteria	Hasil Validasi
1.	Keefektifan ukuran media	3
2.	Daya tarik media	4
3.	Kesesuaian warna kertas yang digunakan dalam <i>pop up book</i>	4
4.	Kesesuaian warna tulisan yang digunakan dalam <i>pop up book</i>	4
5.	Kesesuaian ukuran huruf mudah dibaca	4
6.	Ilustarsi sampul menarik	4
7.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
8.	Gambar yang digunakan mudah dipahami	4
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa	4
10.	Media relevan dengan materi yang dipelajari siswa	4
Jumlah		39
Rata-rata		40
Kategori		Sangat Baik

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\% = \frac{39}{40} \times 100 = \frac{3,900}{40} = 97,5\%$$

Hasil Penilaian Para Validator

Ahli atau Validator	Skor Penilaian	%	Kriteria	Kesimpulan
Ahli Desain	40	100	Sangat Layak	Sangat valid digunakan tanpa revisi
Ahli Media	39	97,5	Sangat Layak	Sangat valid digunakan dengan revisi sesuai saran
Ahli Materi/isi	39	97,5	Sangat Layak	Sangat valid digunakan dengan revisi sesuai saran

Angket Guru Agama

C. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	Skor				Saran Perbaikan
		4	3	2	1	
1	Apakah pop up book memiliki tampilan yang menarik ?	✓				
2	Apakah media pop up book sudah memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran di kelas ?	✓				
3	Dengan menggunakan media pop up book, peserta didik dapat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	✓				
4	Dengan menggunakan media pop up book, peserta didik dapat mampu belajar mandiri dalam proses pembelajaran di kelas ?	✓				
5	Apakah media pop up book lebih mudah dibawa ke dalam kelas ?	✓				
6	Apakah media pop up book lebih yang digunakan sesuai dengan SD- KD berlaku di sekolah	✓				
7	Apakah warna yang digunakan sangat menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran di kelas ?	✓				
8	Bagaimana ukuran media pop up book sesuai untuk peserta didik dan tidak membuat peserta didik kebingungan pada saat pembelajaran di kelas ?	✓				
9	Bahasa yang digunakan dalam	✓				

	media pop up book mudah dipahami oleh peserta didik ?					
10	Bagaimana respon peserta didik, lebih senang belajar ketika menggunakan media pop up book ?	✓				
11	Bagaimana anda mengenai pop up book sudah dapat memotivasi peserta didik dan pendidik ?	✓				
12	Apakah pop up book sudah berhasil mengoptimalkan pembelajaran di kelas ?	✓				
13	Bagaimana dengan warna tampilan dengan media pop up book menarik ?	✓				
14	Isi cerita Bahetra Nuh dapat menarik perhatian dan serta memotivasi peserta didik pada proses pembelajaran di kelas ?	✓				
15	Apakah desain background (latar belakang) media pop up book menarik perhatian peserta didik	✓				
16	Apakah desain pop up book memiliki 3 dimensi ?	✓				
17	Apakah media pop up book sudah memiliki gambar bergerak ketika dibuka halaman berikutnya ?	✓				
18	Apakah desain halaman terakhir pop up book menarik ?	✓				
19	Apakah media pop up book sudah memenuhi kebutuhan peserta didik dan pendidik ?	✓				

20	Apakah media pop up book ini, merupakan media interaktif yang sudah menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah ?	✓				
Jumlah						
Rata-rata						

PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* tema “Bahtera Nuh” di SD Swasta Angkasa Penfui, yang digunakan adalah peserta didik kelas 1. Pengembangan media ini, dikembangkan dengan model *addie* dikarenakan prosedur yang sistematis serta mudah dipahami, adapun tahapan model ini ada lima tahap yaitu 1) analisis; 2) perancangan; 3) pengembangan; 4) implementasi; dan 5) evaluasi; Mulyatiningsih, (2019). Sebelumnya telah dilakukan observasi di sekolah tempat penelitian, pada saat penulis melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), sehingga dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah tersebut. Diketahui bahwa di sekolah yang dipilih penulis, memiliki kendala dalam penggunaan media pembelajaran sehingga adanya faktor jenuh atau bosan pada saat peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Media yang sering yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen merupakan media gambar yang diambil dari buku cetak yang telah disediakan oleh lembaga sekolah lalu diprint dan dibagikan kepada peserta didik untuk diwarnai dan merupakan gambar satu dimensi. Hal tersebut menyebabkan sebagian peserta didik terkadang

bercerita dengan teman sebangku, bergambar dan juga berjalan dalam ruangan kelas saat proses pembelajaran. Dalam mengatasi hal tersebut, maka peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang menarik sehingga penulis membuat *story board* untuk mengetahui gambaran produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada uji validasi desain, uji validasi media, dan uji validasi materi, media pembelajaran *pop up book* ini termasuk media yang sangat valid atau layak, maka produk di ujicobakan pada peserta didik kelas 1 yang berjumlah 14 siswa. Uji coba kelompok dilakukan dengan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil berjumlah 4 peserta didik, dan uji coba kelompok besar berjumlah 10 peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melihat kepraktisan produk media pembelajaran melalui wawancara peserta didik. Apabila media *pop up book* belum dilakukan tahap penilaian atau validasi maka media ini belum dapat digunakan pada pembelajaran. Media *pop up book* pada pembelajaran PAK dikatakan sangat praktis dan media yang digunakan ini layak diuji cobakan serta mendapat komentar yang baik dari guru maupun peserta didik. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan, (Rivki, & Bachtiar 2008). Oleh sebab itu, media pembelajaran *pop up book* sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Mudlofir, (2016) menegaskan bahwa media pembelajaran harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran, dengan kata lain bahwa, tanpa media pembelajaran yang efektif, aktivitas pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dan efektif di kelas, sedangkan menurut Aqib, (2016) media pembelajaran merupakan alat yang dipakai untuk memperlancar pemberian materi yang disampaikan oleh pendidik dan juga sumber belajar dapat berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan.

KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan yaitu (1) penelitian dan pengembangan ini telah menghasilkan suatu produk berupa pengembangan media pembelajaran *pop up book* tema “Bahtera Nuh” Di kelas 1 SD Swasta Angkasa Penfui, dan menggunakan metode model *addie* dengan langkah-langkah: 1) *Analyze* (analisis), 2) *Design* (rancangan), 3) *Development* (pengembangan), 4) *Implementation* (implementasi), dan 5) *Evaluation* (evaluasi). Selanjutnya media yang sudah dirancang oleh penulis akan divalidasi oleh beberapa ahli untuk menyempurnakan media tersebut; (2) Hasil validasi dari ketiga uji ahli yaitu (1) validasi desain yang ditunjukkan pada skor 40 dengan presentase 100% dengan kategori “sangat valid”; (2) validasi media dengan jumlah skor 39 dengan hasil presentase 97,5% dengan kategori “sangat valid; (3) validasi materi dengan jumlah skor 39 dengan hasil presentase 97,5% dengan kategori “sangat valid”. Sedangkan kepraktisan media *pop up book* dilakukan oleh seorang guru pengajar Pendidikan Agama Kristen di SD Swasta Angkasa Penfui dengan tingkat jumlah skor 80 dengan hasil presentase 100% dengan kategori “sangat valid”. Selain itu, hasil wawancara respon peserta didik, pada saat belajar menggunakan media pembelajaran *pop up book* tersebut, dikategorikan menarik dan peserta didik sangat setuju jika media tersebut digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen karena, media memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan juga dapat membuat peserta didik lebih konsentrasi saat belajar. Selanjutnya, hasil angket guru juga menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* membuat peserta didik menjadi tertarik dan aktif pada saat proses pembelajaran. Selain menarik minat belajar peserta didik, media *pop up book* dapat menginspirasi peserta didik sehingga mampu berimajinasi tentang bentuk-bentuk gambar yang terdapat dalam media *pop up book* tersebut. Demikian penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada tema “Bahtera Nuh” di Kelas 1 SD Swasta Angkasa Penfui, sangat efektif dan juga dapat membantu pendidik sehingga lebih mudah menyampaikan materi dan mudah di pahami oleh peserta didik. Saran Pemanfaatan ketersediaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Penulis merekomendasikan media *pop up book* sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan sebagai alat perantara atau media pembelajaran untuk guru dalam memudahkan proses pembelajaran di kelas. Saran Pengembangan Produk Lanjutan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan produk lebih lanjut dari hasil pengembangan ini yaitu, pengembang selanjutnya dapat mendesain produk pengembangan *media pop up book* dengan lebih kreatif dan juga mendesain produk dengan ukuran yang lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada para guru agama Kristen yang telah berpartisipasi aktif dalam proses penelitian kami hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Tim Validator yang telah menjadi bagian penting penelitian ini hingga

dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan tidak saja baik dari sisi evaluasi tetapi juga dapat bermanfaat bagi khalayak ramai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, 2021. Teori Warna Menurut Para Ahli & Color Wheel. Diakses April 06, 2024, [https://www.Gramedia.Com/Literasi/Teori-Warna/\(pp.1-1\)](https://www.Gramedia.Com/Literasi/Teori-Warna/(pp.1-1)).
- Aqib, 2016. Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Diakses 10 Oktober, 2024, <https://ojs.adzkie.ac.id/index.php/pdk/article/download/60/53>
- Child, I. M. 2021. Kurangnya Konsentrasi Siswa. Jurnal Pendidikan Anak. Diakses April 06, 2024, <https://www.Bing.Com/Search?Pgl=299&q=Kunjungan+Pengurus+Harian+Ke+Cimahi+BERITA+-+26+Januari+2022+Kunjungan+Pengurus+Harian+Ke+Cimahi+Baca+selengkapnya+Yayaan+BPK+PENABUR+Kunjungi+Kepala+Badan+Standar%2C+Kurikulum+%26+Asesmen+Pendidikan+BERITA+-+06+Jan>.
- Keguruan, Sinta, & Syofyan, H. 2006. Pengembangan Media Pop-Up Book. JPD (Jurnal Pendidikan Dasar), 11(2), 248–265. Diakses Juli 30, 2024, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/18939/9877>
- Mudlofir, 2016 Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 068074 Medan Denai. Diakses Oktober 15, 2024, <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1152/748/>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., (2008) Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). informatika (Issue 112). Diakses Oktober 10, 2024 <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/download/965/902/>
- Tasya, Kairally. Elmy. 2023. Media Pembelajaran: Pengertian, Manfaat. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 12-23.
- Tri, Fajar. 2020. Guru Kreatif. In Guru binar.Id. Yogyakarta: PT. PBK Gunung Mulia